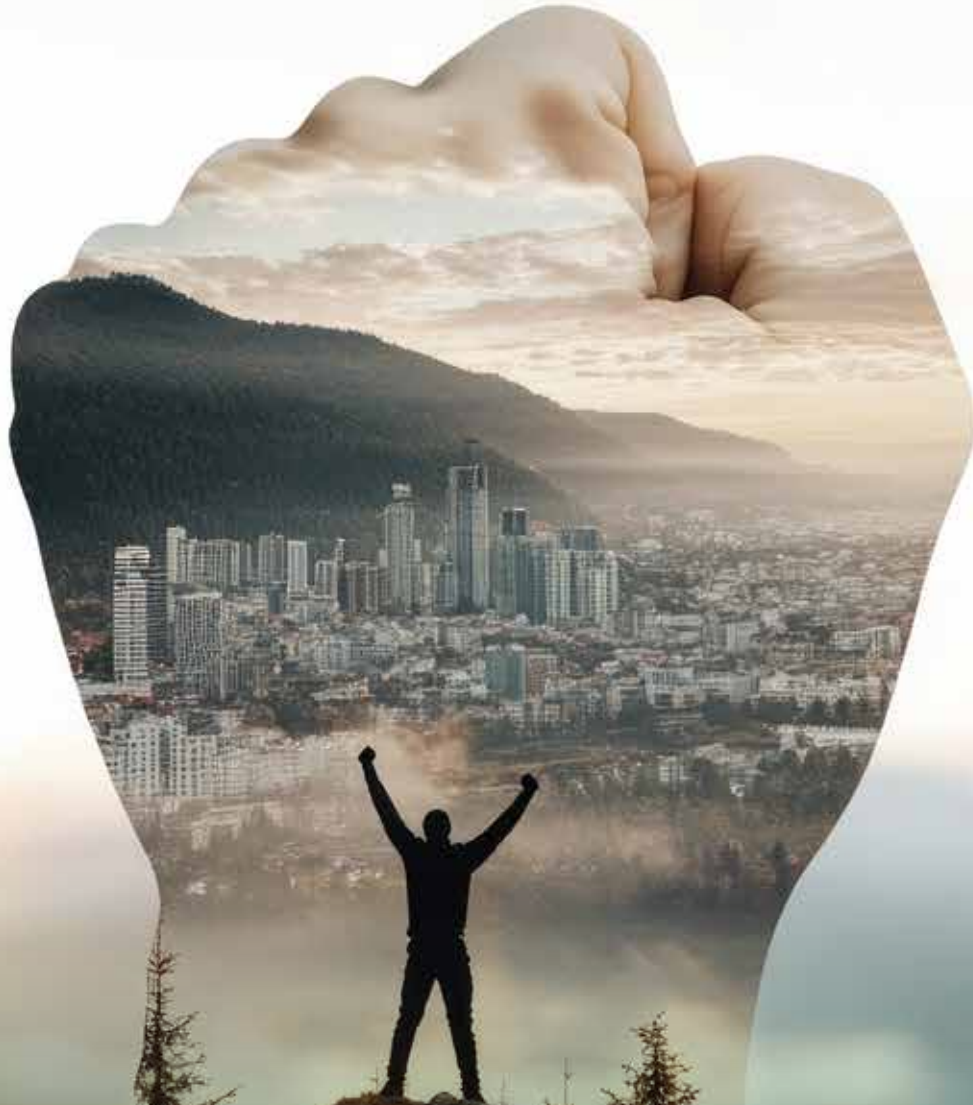




SWID
PT SARASWANTI INDOLAND DEVELOPMENT Tbk

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **2025**



Ketangguhan & Adaptivitas Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Resilience & Agility for Sustainable Future



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report **2025**



Ketangguhan & Adaptivitas Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Resilience & Agility for Sustainable Future

PT Saraswanti Indoland Development Tbk

Ketangguhan & Adaptivitas Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Resilience & Agility for Sustainable Future

Tema ini mencerminkan komitmen PT Saraswanti Indoland Development Tbk dalam membangun keberlanjutan usaha melalui penguatan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terus berkembang. Di tengah dinamika ekonomi, tuntutan lingkungan, serta meningkatnya ekspektasi sosial dan tata kelola, Perseroan terus menjaga stabilitas operasional dan memperkuat fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Adaptivitas diwujudkan melalui penerapan strategi yang responsif, efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta pengembangan praktik bisnis yang selaras dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Ketangguhan dan adaptivitas menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan secara berkelanjutan.

This theme reflects the commitment of PT Saraswanti Indoland Development Tbk to building business sustainability through strengthening resilience and the ability to adapt to ongoing changes. Amid economic dynamics, environmental challenges, and increasing social and governance expectations, the Company continues to maintain operational stability and strengthen responsible and sustainable business foundations.

Agility is demonstrated through the implementation of responsive strategies, operational efficiency, continuous innovation, and the development of business practices aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. Resilience and agility serve as important foundations for the Company to create long-term value, enhance competitiveness, and deliver positive contributions to shareholders, society, and the environment in a sustainable manner.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	1
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	2

Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*

5

Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Description</i>	6
--	---

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect Performance Overview*

9

Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	10
Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	10
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	11

Profil Perusahaan *Company Profile*

9

Visi, Misi, dan Nilai-nilai <i>Vission, Mission, and Corporate Value</i>	14
Identitas Perusahaan <i>Company Identitiy</i>	16
Skala Usaha <i>Business Scale</i>	18
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	23
Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of the Association</i>	30
Perubahan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i>	31

Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*

33

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>	35
Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	39
Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	42

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

45

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	46
Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	47
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	48
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	49
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	51

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

55

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	56
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	57
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	57
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>	62
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product and Service Development</i>	65

Lain-lain
Other

69

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>	70
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	71
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	72
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	73





01

A. Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy





1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy Description

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari pendekatan jangka panjang yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan sosial, serta pelestarian lingkungan. Pendekatan ini dirancang agar kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memberikan kontribusi yang bertanggung jawab bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten berupaya menciptakan nilai tambah yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan strategi yang berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Pada aspek lingkungan, Perseroan berfokus pada upaya meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang ramah lingkungan serta pengelolaan sumber daya yang bijaksana. Implementasi yang telah dilakukan antara lain melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan pendekatan pengelolaan hutan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, serta penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam pengembangan proyek-proyek Perseroan.

Dari sisi sosial, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan juga mencakup peningkatan kualitas hidup karyawan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang adil, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, serta terus mengembangkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Selain itu, melalui kegiatan CSR, Perseroan turut berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan kegiatan usaha. Berbagai kebijakan dan prosedur telah diterapkan

The Company implements a sustainability strategy as part of a long-term approach aimed at achieving a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation. This approach is designed to ensure that business operations are not solely profit-oriented, but also contribute responsibly to society and the environment.

As a manifestation of its commitment to sustainability, the Company consistently strives to create sustainable value for all stakeholders through the implementation of strategies based on three main pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG).

In the environmental aspect, the Company focuses on minimizing the impact of its operations on the environment through the adoption of environmentally friendly business practices and responsible resource management. Initiatives undertaken include corporate social responsibility (CSR) programs with a sustainable forest management approach involving various stakeholders, as well as the use of more environmentally friendly materials in the development of the Company's projects.

From a social perspective, the Company believes that sustainability also encompasses the improvement of the quality of life of employees and the community. Therefore, the Company implements fair employment policies, fosters an inclusive working environment, and continuously enhances human resource competencies through various training and development programs. In addition, through CSR initiatives, the Company contributes to improving community welfare through programs in education, healthcare, and local economic empowerment.

Meanwhile, in the governance aspect, the Company upholds the principles of transparency, accountability, and integrity in conducting its business activities. Various policies and procedures have been



untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memperkuat pengelolaan risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan. Perseroan juga senantiasa mendorong keterlibatan aktif para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka guna menghasilkan solusi yang inovatif dan berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa implementasi keberlanjutan merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus melakukan inovasi, memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja keberlanjutan guna memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan keberlangsungan usaha Perseroan di masa mendatang.

implemented to ensure compliance with applicable regulations and to strengthen risk management, including risks related to sustainability. The Company also continuously encourages active stakeholder engagement through open communication to generate innovative and sustainable solutions.

The Company recognizes that the implementation of sustainability is a dynamic and ongoing process. Therefore, the Company will continue to innovate, expand collaboration with various parties, and regularly evaluate its sustainability performance to ensure that every step taken delivers a positive impact on the environment, society, and the Company's long-term business sustainability.





02

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

*Sustainability Aspect
Performance Overview*





1. Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Uraian Description	2025	2024	2023
Jumlah Proyek Quantity of Project	5	5	4
Pendapatan Revenue	Rp176.294.369.050	Rp135.273.809.712	Rp142.576.851.520
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp41.023.055.530	Rp18.629.601.781	Rp21.181.542.569

2. Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Denomination	2025	2024	2023
Energi Listrik Electrical Energy	Kwh	6.790.436	8.011.950	7.438.170
Energi Air Water Energy	m ³	102.809	124.890	118.109
Energi Solar Solar Energy	Liter	4.522	6.361	7.830
Limbah Waste				
Limbah Rumah Tangga & B3 Household & B3 waste	Ton	67,38	67,64	68,25
Limbah Padat (Lumpur STP) Solid waste (Mud)	m ³	45	52	54
Limbah Cair (STP) Liquid waste	m ³	88.680	91.710	84.636,74

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Dalam implementasinya, Perseroan mengintegrasikan konsep ruang hijau dengan

Biodiversity Conversation

In its implementation, the Company integrates the concept of green spaces by considering the



mempertimbangkan keberadaan vegetasi lokal dan penanaman tanaman yang adaptif terhadap kondisi lingkungan setempat. Selain itu, pengembangan ruang terbuka hijau juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi efek panas (*urban heat island*), serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi penghuni maupun masyarakat sekitar.

presence of local vegetation and planting species that are adaptive to the surrounding environmental conditions. In addition, the development of green open spaces contributes to improving air quality, reducing the urban heat island effect, and creating a healthier and more comfortable environment for residents and the surrounding community.

Perseroan terus berkomitmen untuk turut berperan dalam pelestarian keanekaragaman hayati melalui pengelolaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau di kawasan yang dikembangkan.

The Company remains committed to contributing to biodiversity conservation through the management and utilization of green open spaces within its developed areas.

Uraian Description	Satuan Denomination	2025	2024	2023
Area ruang terbuka hijau Urban green space area	m ²	5.168	5.168	5.168

3. Aspek Sosial Social Aspect

Perseroan terus mengupayakan hal terbaik untuk pelaksanaan program bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company continuously strives to deliver the best implementation of programs for the community and the environment.

Tahun 2025, penggunaan dana untuk program kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional sebesar Rp188,3 Juta.

In 2025, the Company allocated IDR 188.3 million for community development programs in areas surrounding its operational activities.

Perseroan fokus pada program bantuan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya, dan lingkungan, seperti program “Saraswanti Peduli” dengan kegiatan bakti sosial pemberian makanan, bakti sosial air bersih, hewan qurban, donor darah, cek kesehatan, pembangunan fasilitas pendidikan, peduli karyawan, dan sebagainya. Dampak positif program-program tersebut diantaranya adalah peningkatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia, peningkatan kesejahteraan, perbaikan kesehatan, dan sebagainya.

The Company focuses on providing assistance to communities around its operational areas in sectors such as education, healthcare, local economic development, culture, and the environment. These initiatives include the “Saraswanti Peduli” program, which encompasses social activities such as food distribution, clean water assistance, qurban animal donations, blood donation drives, health check-ups, development of educational facilities, employee welfare programs, and others. The positive impacts of these programs include improvements in human resource capacity and quality, enhanced welfare, better health conditions, and more.

Perseroan juga mengupayakan meminimalisir dampak negatif dari limbah, air, maupun emisi. Selama periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup.

The Company also strives to minimize the negative impacts of waste, water usage, and emissions. During the reporting period, there were no violations of environmental regulations.



The Alana
RESIDENCES
BLUBUK

MATARAM CITY

03

C. Profil Perusahaan

Company Profile





1. Visi, Misi, dan Nilai-nilai

Vission, Mission, and Corporate Value



Visi *Vision*

Menjadi perusahaan properti unggul yang dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat dan segenap pemangku kepentingan.

To become a leading property company that delivers value and benefits to society and all stakeholders.



Misi Mission

Menjadi pengembang yang terpercaya dengan landasan kejujuran dan profesionalisme.
To become a trusted developer founded on honesty and professionalism.

Menciptakan budaya kerja yang berdasarkan kebersamaan dan menghargai segenap potensi sumber daya sebagai aset berharga.
To create a work culture based on collaboration and respecting all potential resources as valuable assets.

Meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan.
To increase corporate value in a sustainable manner that benefits stakeholders.



Nilai-nilai Value

- **Kebersamaan**
- **Integritas**
- **Professionalisme**
- *Togetherness*
- *Integrity*
- *Professionalism*



2. Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Saraswanti Indoland Development Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Properti & Real Estat
Property & Real Estate

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Legal Basic of Establishment

Perseroan didirikan pada tanggal 2 Agustus 2010 berdasarkan Akta Pendirian No. 01 tanggal 2 Agustus 2010 dibuat di hadapan Ismaryani, S.H., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan keputusannya No.AHU-4160.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0063429.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 24 Agustus 2010, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 13 tertanggal 24 Agustus 2010 serta Tambahan BNRI No. 413 ("Akta Pendirian Perseroan").

The company was founded on August 2nd, 2010 based on the Deed of Establishment No. 01 dated August 2nd, 2010 made before Ismaryani, S.H., Notary in Sidoarjo Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision No.AHU-4160.AH.01.01.T 2010 dated August 24th, 2010 and has been registered in the company register No. AHU.0063429.AH.01.09. 2010 dated August 24th, 2010, and has been announced in BNRI No. 13 dated August 24th, 2010 and BNRI Supplement No. 413 ("Company Establishment Deed").

Modal Dasar
Authorized Capital

20.180.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham
20,180,000,000 shares with a nominal value of IDR 20 per share

Modal Ditempatkan dan disetor penuh
Issued and Paid-up Capital

5.385.019.201 lembar
5,385,019,201 sheets



Saham
Ticker Code

SWID

Tanggal Pencatatan
Listing date

07 Juli 2022
July 07th, 2022

Bursa
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

**Pemegang Saham
Utama**
Majority Shareholders

PT Saraswanti Utama

Alamat
Address

HEAD OFFICE
Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7, Sleman, Yogyakarta

Telepon
Phone

0274 - 883866

Pos Elektronik
E-mail

corsec.swid@saraswanti.com

Laman
Website

www.saraswantiproperty.com

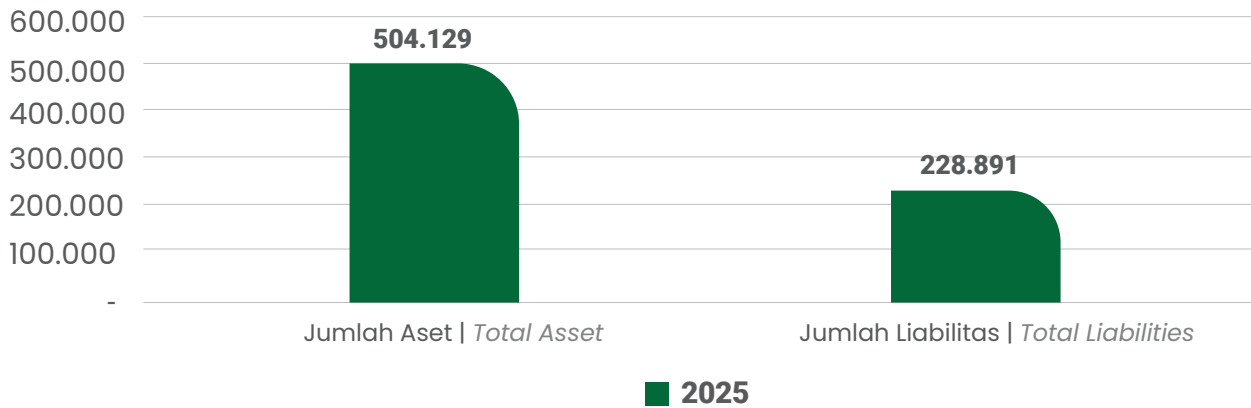


3. Skala Usaha

Business Scale

a. Total Aset atau Kapitalisasi Asset, dan Total Kewajiban Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)





b. Komposisi Karyawan *Employee Composition*

Pada tabel di bawah ini, kami sampaikan komposisi pegawai Perseroan berdasarkan masing-masing segmen untuk tahun 2025, 2024, dan 2023.

The table below shows the Company's workforce breakdown by segment for 2025, 2024, and 2023.

Tabel komposisi karyawan menurut jenis kelamin
Table of employee composition by gender

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	183	167	162
Perempuan / Female	75	64	69
Jumlah / Total	258	233	231

Tabel komposisi karyawan menurut status
Table of employee composition by status

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Karyawan Tetap / Permanent Employees	21	21	19
Karyawan Kontrak / Contract Employees	237	208	206
Magang / Internship	-	4	6
Jumlah / Total	258	233	231



Tabel komposisi karyawan menurut level manajemen

Table of employee composition by management level

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Komisaris / Commissioners	3	3	3
Direktur / Director	4	4	5
Komite Audit / Audit Committee	2	2	2
General Manager	2	2	2
Manager	42	40	40
Ast. Manager	27	21	25
Supervisor	66	37	37
Pelaksana / Rank n File	112	124	117
Jumlah / Total	258	233	231

Tabel komposisi karyawan menurut pendidikan

Table of employee composition by education

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Sarjana S3 / Bachelor Degree	2	1	1
Sarjana S2 / Magister	5	5	7
Sarjana S1 / Postgraduate	73	65	71
Diploma	73	69	76
SMU dan ke bawah / SHS and below	105	93	76
Jumlah / Total	258	233	231



Tabel komposisi karyawan menurut umur
Table of employee composition by age

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
<25 tahun / <25 years	22	33	19
25 - 30 tahun / 25 - 30 years	63	66	77
31 - 35 tahun / 31 - 35 years	70	55	55
>35 tahun / >35 years	103	79	80
Jumlah / Total	258	233	231

Tabel komposisi karyawan menurut lokasi
Table of employee composition by location

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Kantor Pusat / Head Office	255	42	45
Kantor Cabang / Branch Office	3	191	186
Jumlah / Total	258	233	231

Tabel komposisi karyawan menurut aktivitas utama
Table of employee composition by main activity

Keterangan Information	31 Desember / December, 31st		
	2025	2024	2023
Jajaran Komisaris / Commissioner Ranks	3	3	3
Jajaran Direksi / Director Ranks	4	4	7
Jajaran Komite Audit / Committee Audit Ranks	2	2	2
Finance, Accounting, and Tax	28	27	25
Marketing	31	33	35
Operational	187	156	153
Busdev & Corsec	3	8	6
Jumlah / Total	258	233	231



c. Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham *Shareholders and Ownership Percentage*

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik Berdasarkan Laporan Data Pemegang Saham oleh Biro Administrasi Efek PT Bima Registra, berikut daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, per 31 Desember 2025:

Shareholders and Ownership Percentage

Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company Based on the Shareholder Data Report by the Securities Administration Bureau of PT Bima Registra, the following is a list of shareholders and their percentage of ownership at the end of the financial year, as of December 31st, 2025:

Nama Name	Uraian Description	1 Januari 2025 January 1st, 2025			31 Desember 2024 December 31st, 2024		
		Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values	(%)	Jumlah Saham Total of Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Values	(%)
PT Saraswanti Utama	Lebih dari 5% More than 5%	3.420.338.983	68.406.779.660	63,52	3.420.338.983	68.406.779.660	63,52
Bogat Agus Riyono	Lebih dari 5% More than 5%	855.084.746	17.101.694.920	15,88	860.047.446	17.200.948.920	15,97
Masyarakat	Kurang dari 5% Less than 5%	1.109.595.472	22.191.909.440	20,6	1.104.632.772	22.092.655.440	20,51
Jumlah Total		5.385.019.201	107.700.384.020	100,00	5.385.019.201	107.700.384.020	100,00

d. Wilayah Operasional *Operational Area*

PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) terletak di Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7, Sleman, Yogyakarta. Kantor operasional berada satu kawasan dengan properti milik Perseroan, antara lain The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center, Apartemen Sadewa, Apartemen Yudhistira, Apartemen Arjuna dan The Royal Alana Yogyakarta Hotel. Sedangkan properti lainnya yaitu Ininside Hotel by Melia terletak di Jl. Ringroad Utara Yogyakarta dan Banyu Bening The Villa Resort yang terletak di Kec. Ambarawa, Kab. Semarang.

PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) is located on Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 7, Sleman, Yogyakarta. The operational office is in the same area as the company's properties, including 5. The Alana Yogyakarta Hotel and Convention Center, Sadewa Apartments, Yudhistira Apartments, Arjuna Apartments and The Royal Alana Yogyakarta Hotel. Meanwhile, another property, Ininside Hotel by Melia, is located on Jl. Yogyakarta North Ringroad and Banyu Bening The Villa Resort located on Kec. Ambarawa, Kab. Semarang.



4. Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Utama

1. Hotel Bintang

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

2. Real Estate Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa

Mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

3. Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus

Mencakup menyewakan tempat dan fasilitas untuk penyelenggaraan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran atau untuk penyelenggaraan event khusus. Penyewaan dilakukan dalam periode tertentu untuk masa persiapan, penyelenggaraan acara, dan masa pembongkaran. Tempat yang dimaksud mencakup *convention center, exhibition center, special venue/ multi purpose venue.*

Main Business Activities

1. Star Hotel

Includes the business of providing lodging services that meet the requirements as a star hotel, as well as other services for the public by using part or all of the building.

2. Real Estate Owned Or Leased

Covers the business of buying, selling, leasing and operating real estate both owned and rented, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or unfurnished for permanent use, either monthly or annually. Including the activities of selling land, building development for self-operation (for renting spaces in the building), division of real estate into land lots without land development and operation of residential areas for movable houses.

3. Rental of Venues for Organizing MICE Activities and Special Events

This includes renting out venues and facilities to organize meeting activities, incentive trips, conventions and exhibitions or to organize special events. Rentals are made within a certain period for the preparation period, event holding, and demolition period. The places in question include convention centers, exhibition centers, special venues/multi-purpose venues.



Kegiatan Usaha Penunjang

- 1. Konstruksi Gedung Perkantoran**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.
- 2. Konstruksi Gedung Industri**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung workshop/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
- 3. Konstruksi Gedung Perbelanjaan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.
- 4. Konstruksi Gedung Kesehatan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, gedung pelayanan kesehatan dan gedung laboratorium. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.
- 5. Konstruksi Gedung Pendidikan**
Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan penunjang pendidikan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung pendidikan.

Supporting Business Activities

- 1. Office Building Construction**
Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for office buildings, such as offices and office houses (office houses). Including the construction of buildings for offices carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating office buildings.
- 2. Industrial Building Construction**
Includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for industry, such as industrial/factory buildings, workshop/workshop buildings, factory buildings for the management and processing of nuclear materials. Including changes and renovation of industrial buildings.
- 3. Shopping Building Construction**
Includes business development, maintenance and/or rebuilding of buildings used for shopping, such as trade/market/mall buildings, department stores, shops, shophouses (ruko) and stalls. Including the construction of shop houses carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating shopping buildings.
- 4. Health Building Construction**
Covers construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for health facilities, such as hospitals, polyclinics, health centers, medical centers, health service buildings and laboratory buildings. Including changes and renovation activities of the health building.
- 5. Education Building Construction**
Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for educational facilities, such as school buildings, course locations, laboratories and other educational support buildings. Including changes and renovation activities of educational buildings.



6. Konstruksi Gedung Penginapan

Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.

7. Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga

Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.

8. Konstruksi Gedung Lainnya

Mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai penggunaan selain tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/daerah, bangunan bandara, gedung hanggar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah, gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset, rumah pompa, depo, gedung *power house*, gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.

9. Penyelesaian Konstruksi Bangunan Lainnya

Mencakup kegiatan pembersihan dan perapihan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya yang baru selesai dibangun, termasuk instalasi interior untuk toko, rumah bergerak, perahu, dan lain-lain dan pengerjaan penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

10. Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet;

6. Lodging Building Construction

Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for lodging, such as hotel buildings, hostels and inns. Including the activities of changing and renovating the inn building.

7. Construction of buildings for entertainment and sports venues

Includes the construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for entertainment venues, such as cinemas, cultural/arts buildings, tourism and recreation buildings and sports halls. Including the construction of buildings for entertainment venues carried out by real estate companies with the aim of being sold and the activities of changing and renovating buildings for entertainment and sports venues.

8. Other Building Construction

Includes construction, maintenance and/or rebuilding of buildings used for uses other than places of worship (mosques, Catholic churches, Christian churches, temples, monasteries, temples), terminal/station buildings, balai yasa (trains), monumental buildings, buildings state and central/regional government, airport building, aircraft hangar building, PKPPK (Airport Fire Department) building, historic building, prison building, meeting hall building, warehouse, generator building, pump house, depot, power house building, substation building electricity, signal substation buildings, tower buildings, storage buildings including explosives storage and others. Including other building changes and renovation activities.

9. Other Building Construction Completion

Includes cleaning and tidying up of residential and non-residential buildings as well as other civil buildings that have just been completed, including interior installation for shops, mobile homes, boats, etc. and other building construction completion work.

10. Wholesale Trade on the Basis of Fees or Contracts

Includes agent businesses that receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods brokers and all other large trades that sell on behalf of and are borne by other parties; activities involved in selling and buying together or carrying out transactions on behalf of the company, including via the internet; and agents involved in trading such as agricultural



dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan.

11. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

12. Pergudangan dan Penyimpanan

mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

13. Aktivitas Cold Storage

Mencakup usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendinginan dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga di kelompok ini gudang pembekuan cepat (*blast freezing*)

14. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya

Mencakup usaha pergudangan dan penyimpanan lainnya. Termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilengkapi dengan fasilitas lain.

15. Hotel Melati

Mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities; commissioning agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. Including commodity auction market organizers. Does not include the wholesale trading of cars and motorcycles, is included in the group.

11. Wholesale of Various Goods

Includes wholesale trading of various kinds of goods without specializing in certain goods (without any specific specialties), including wholesalers.

12. Warehousing and Storage

includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.

13. Cold Storage Activity

Includes goods storage business that requires refrigeration for a certain preservation period on the basis of fees or contracts, before the goods are sent to their final destination. Also included in this group is the rapid freezing warehouse (blast freezing).

14. Warehousing and Other Storage

Includes other warehousing and storage businesses. Including container depot activities that carry out storage and/or stacking of containers, and can be equipped with other facilities.

15. Budget Hotels

Includes the business of providing lodging services for the public that are managed commercially using part or all of the building that meets the requirements as a budget hotel as stipulated in the decision of the agency that supervises it.



16. Pondok Wisata

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.

17. Penginapan Remaja (Youth Hostel)

Mencakup usaha penyediaan jasa penginapan yang biasanya digunakan wisatawan sebagai akomodasi dapat berupa ruangan/kamar yang dapat digunakan bermalam bersama-sama (*sharing room*) atau sendiri dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman, dan perjalanan.

18. Vila

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.

19. Apartemen Hotel

Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/konominium hotel (apartem/kondotel).

20. Restoran

Mencakup jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan.

21. Bar

Mencakup usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

22. Rumah Minum/Kafe

Mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.

16. Tourist Hut

Includes the business of providing lodging services for the public with daily payments made by individuals using residential buildings that are occupied by the owner and partially used for rent by providing opportunities for tourists to interact in the owner's daily life.

17. Youth Hostel

Includes the business of providing lodging services that are usually used by tourists as accommodation, which can be in the form of rooms/rooms that can be used overnight together (sharing room) or alone in the framework of tourism activities with the aim of recreation, expanding knowledge/experience, and traveling.

18. Villa

Includes the business of providing lodging services for the public, which are private houses specially rented out to tourists along with their facilities and managed by the owners themselves.

19. Hotel Apartments

Includes the business of providing lodging services for the public who manage and function apartments as hotels for temporary residence, with payment calculations according to regulations. For example hotel apartments/condotels (apartments/condotels).

20. Restaurant

Includes types of service businesses serving food and drinks for consumption at their place of business, located in part or all of a permanent building, equipped with services including cooking and serving to order.

21. Bars

Includes businesses whose activities are serving alcoholic and non-alcoholic drinks and snacks to the public at their place of business and have obtained permission from the agency that supervises them.

22. Drinkhouse/Cafe

Includes the type of business providing mainly hot and cold drinks consumed at the place of business, located in part or all of a permanent building, whether or not equipped with tools/equipment for the manufacturing and storage process and whether or not they have received a decision letter as a drinking house from the agency that supervises it or Not yet.



23. Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Mencakup kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat dan agen pemegang wasiat real estat.

24. Jasa Penyelenggara Pertemuan Perjalanan Insentif, Konferensi, dan Pameran (MICE)

Mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition).

25. Jasa Penyelenggara Even Khusus (Special Event)

Mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya.

26. Aktivitas Perusahaan Holding

Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

27. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan

23. Real Estate Based on Fees or Contracts

Includes activities of providing real estate on a fee or contract basis, including services related to real estate such as activities of real estate agents and brokers, buying, selling and leasing of real estate on a fee or contract basis, managing real estate on a fee or contract basis, fees or contracts, real estate valuation services and real estate probate agents.

24. Incentive Travel Meeting, Conference and Exhibition (MICE) Organizing Services

Includes business arrangements, promotions and or event management, such as services for a meeting of a group of people (statesmen, businessmen, intellectuals, and so on). Also included in this group are service businesses that plan, organize and organize incentive travel programs and service businesses that plan and organize trade and business exhibitions, conventions, conferences and meetings or gatherings. This activity is also called MICE services (meeting, incentive, convention and exhibition).

25. Special Event Organizer Services

Includes the activities of special event organizers who arrange and organize special events, both on the basis of client requests to realize the expected goals through the events held, as well as special events that are designed by themselves, starting from the process of concept creation, planning, preparation, execution until the series of events is complete. The activities of organizing special events covered by this group include festivals, carnivals, sporting events, music events, cultural events, personal events and similar events.

26. Activities of Holding Companies

*Includes the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and whose main activity is ownership of the group. "Holding Companies" is not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by advisors (*counsellors*) and negotiators (*negotiators*) in designing corporate mergers and acquisitions.*

27. Other Management Consulting Activities

Includes provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related



berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

28. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis

Mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.

28. Business Consulting and Brokerage Activities

Includes business providing operational advice and assistance to the business world, such as business brokerage activities that arrange the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practice, patent brokerage activities (patent buying and selling arrangements), valuation activities other than real estate real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on goods or cargo rates, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Does not include real estate brokers.



5. Keanggotaan pada Asosiasi

Membership of the Association

No	Nama Anggota Member's Name	Nama Asosiasi Association Name
1.	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Real Estate Indonesia (REI) 2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) 3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
2.	The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesian Hotel General Manager Association 2. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia 3. Hotel Human Resource Management Association 4. Hotel Credit Manager Association 5. Association of Hotel Information Technology Yogyakarta 6. Keluarga Public Relations Yogyakarta 7. Himpunan Humas Hotel Yogyakarta 8. Indonesia Housekeepers Association 9. Hotel Chief Security Association 10. Indonesia Hotel Front Liner Association 11. Jogja International Wedding Association 12. Association Purchasing Hotel DIY - Jateng 13. Hotel Sales Association DIY 14. Association Chief Engineer Yogyakarta (ACE) 15. Hotel Credit Manager Association (HCMA) 16. Hotel Frontliners Assosiation (HFLA)
3.	Innside by Melia Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) 2. Association Chief Engineering(ACE) 3. Human Resource Management Association(HHRMA) 4. Hotel Finance Manager Association(HFMA) 5. Hotel Front Liner Association(HFLA) 6. Indonesian Housekeepers Association(IHKA) 7. Purchasing Hotel Association Yogyakarta(PHAY)



6. Perubahan yang Bersifat Signifikan

Significant Changes

Per 31 Desember 2025, progres pembangunan proyek ke-6 Perseroan, yaitu Apartemen Arjuna mencapai sebesar 97,88% yang diestimasikan pembangunan ini selesai di pertengahan tahun 2026. Tower Bima yang akan dijadikan hotel bintang lima dengan nama The Royal Alana telah mencapai progres pembangunan sebesar 83,08%.

Sedangkan untuk progres pembangunan proyek ke-5 Perseroan, yaitu Banyu Bening Villa Resort per 31 Desember 2025, pekerjaan infrastruktur sudah mencapai 100%, kemudian untuk progres pekerjaan Villa mencapai 24,71% (sudah terbangun 14 dari 56 unit) yang diestimasikan pembangunan ini selesai di pertengahan 2026. Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut dapat direalisasikan sepenuhnya.

Selain itu, Perseroan tidak memiliki perubahan signifikan lainnya pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the construction progress of the Company's sixth project, namely the Arjuna Apartment, reached 97.88%, with completion estimated in mid-2026. Tower Bima, which will be developed into a five-star hotel under the name The Royal Alana, has reached 83.08% completion.

Meanwhile, for the Company's fifth project, Banyu Bening Villa Resort, as of December 31, 2025, infrastructure works have reached 100% completion, while villa construction progress has reached 24.71% (14 out of 56 units completed), with overall completion estimated in mid-2026. Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at the end of the reporting period, management believes that the net value of these inventories can be fully realized.

In addition, the Company did not experience any other significant changes in 2025.



04

D. Penjelasan Direksi

Director's Explanation





Bogat Agus Riyono

Direktur Utama
President Director



1. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

a. Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik

Sejalan dengan tema “Ketangguhan dan Adaptivitas untuk Masa Depan Berkelanjutan”, Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan pilar strategis dalam menjaga ketahanan dan relevansi Perseroan di industri properti dan perhotelan yang terus berkembang. Perubahan lanskap bisnis, peningkatan ekspektasi pelanggan, serta tantangan lingkungan menuntut Perseroan untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga bertransformasi secara adaptif dan berkelanjutan.

Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahap pengembangan properti dan operasional perhotelan. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Perseroan dalam mengelola portofolio properti dan operasional perhotelan secara disiplin, adaptif, dan berorientasi jangka panjang, guna memastikan keberlanjutan kinerja serta penciptaan nilai yang konsisten bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam aspek sosial, Direksi menempatkan sumber daya manusia dan masyarakat sebagai inti dari strategi keberlanjutan. Perseroan terus mendorong pengembangan talenta yang adaptif, memperkuat budaya kerja yang berintegritas, serta memastikan standar keselamatan dan kesejahteraan yang tinggi. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak positif

a. Sustainability Values of Issuers and Public Companies

In line with the theme “Resilience and Agility for Sustainable Future”, the Board of Directors believes that sustainability is a strategic pillar in maintaining the Company’s resilience and relevance within the ever-evolving property and hospitality industries. Changes in the business landscape, rising customer expectations, and environmental challenges require the Company not only to endure, but also to transform in an adaptive and sustainable manner.

The Company consistently integrates sustainability principles into every stage of property development and hotel operations. This is realized through the Company’s commitment to managing its property portfolio and hotel operations in a disciplined, adaptive, and long-term oriented manner, to ensure sustainable performance and the consistent creation of value for all stakeholders.

In the social aspect, the Board of Directors places human resources and the community at the core of its sustainability strategy. The Company continues to foster the development of adaptive talent, strengthen a culture of integrity, and ensure high standards of safety and well-being. Additionally, the Company is committed to creating a positive impact on communities



bagi komunitas di sekitar proyek dan unit usaha, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

Didukung oleh tata kelola perseroan yang kuat, Direksi menegaskan komitmen untuk memperkuat inovasi, kolaborasi, dan transformasi digital sebagai kunci adaptivitas. Dengan menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, Perseroan optimis dapat menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pelestarian lingkungan, dan kontribusi sosial, sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan yang berkelanjutan.

b. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan

Direksi menyadari bahwa isu keuangan berkelanjutan semakin menjadi perhatian utama dalam lanskap industri properti dan perhotelan, seiring dengan meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan. Perseroan merespons perkembangan ini dengan mengintegrasikan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan manajemen risiko dalam setiap aspek pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam menghadapi berbagai isu seperti perubahan regulasi, ekspektasi investor terhadap kinerja ESG, serta potensi risiko terkait lingkungan dan sosial, Perseroan secara bertahap memperkuat kerangka pengelolaan risiko dan tata kelola. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan investasi dan pengelolaan portofolio aset mempertimbangkan aspek keberlanjutan, termasuk ketahanan jangka panjang aset, stabilitas pendapatan, serta dampak terhadap lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan, termasuk melalui penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada ketentuan yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun kepercayaan investor dan memperkuat akses terhadap sumber pendanaan yang semakin mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

surrounding its projects and business units, as part of its ongoing social responsibility.

Supported by strong corporate governance, the Board reaffirms its commitment to strengthening innovation, collaboration, and digital transformation as keys to adaptability. By embedding sustainability values into business strategies, the Company is confident it can maintain a balance between business growth, environmental conservation, and social contribution, while building a solid foundation for a sustainable future.

b. Issuers' and Public Companies' Responses to Issues Related to Sustainable Finance

The Board of Directors recognizes that sustainable finance issues are increasingly becoming a primary concern within the property and hospitality industry landscape, in line with growing stakeholder demands for responsible and transparent business practices. The Company responds to these developments by integrating the principles of prudence, sustainability, and risk management into every aspect of financial management and strategic decision-making.

In addressing various issues such as regulatory changes, investor expectations regarding ESG performance, and potential environmental and social risks, the Company is progressively strengthening its risk management and governance frameworks. The Company ensures that every investment decision and asset portfolio management considers sustainability aspects, including the long-term resilience of assets, income stability, and impacts on the environment and society.

Additionally, the Company continues to enhance transparency and the quality of information disclosure to stakeholders, including through the preparation of sustainability reports in accordance with applicable regulations. This step is part of the Company's efforts to build investor trust and strengthen access to funding sources that increasingly prioritize sustainability aspects.



c. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan

Direksi menegaskan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses pengambilan keputusan. Direksi juga memastikan bahwa kebijakan dan arah strategis Perseroan senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan terkait keberlanjutan.

Dalam implementasinya, Direksi secara aktif mendorong peningkatan kapasitas organisasi, transparansi pengungkapan, serta pengelolaan risiko yang adaptif terhadap isu-isu keberlanjutan. Komitmen ini menjadi landasan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, sekaligus memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

d. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan menunjukkan kemajuan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang tercermin dari penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pengelolaan risiko, serta integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam proses bisnis. Perseroan juga terus meningkatkan transparansi melalui penyusunan dan pengungkapan laporan keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan secara bertahap memperkuat fondasi internal melalui pengembangan kebijakan, prosedur, dan kapasitas organisasi yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan ketahanan bisnis, pengelolaan portofolio yang lebih prudent, serta kesiapan Perseroan dalam merespons tantangan dan peluang terkait keberlanjutan di masa mendatang.

c. Management's Commitment to Implementing Sustainable Finance

The Board of Directors reaffirms its strong commitment to implementing sustainable finance principles as an integral part of the Company's strategy. This commitment is realized through strengthened governance, the application of the principle of prudence in financial management, and the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into the decision-making process. The Board of Directors also ensures that the Company's policies and strategic direction remain aligned with regulatory developments and stakeholder expectations regarding sustainability.

In its implementation, the Board of Directors actively promotes organizational capacity building, transparency in disclosure, and adaptive risk management regarding sustainability issues. This commitment serves as the foundation for maintaining a balance between financial performance and social and environmental responsibilities, while simultaneously strengthening the Company's business resilience and sustainability in the long term.

d. Performance Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

Throughout the reporting year, the Company demonstrated progress in applying sustainable finance principles, reflected in strengthened governance, improved risk management quality, and the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into business processes. The Company also continues to enhance transparency through the preparation and disclosure of sustainability reports in accordance with applicable regulations, as a form of accountability to stakeholders.

Additionally, the Company is gradually strengthening its internal foundation through the development of policies, procedures, and organizational capacity that support the implementation of sustainable finance. These efforts contribute to enhanced business resilience, more prudent portfolio management, and the Company's readiness to address future sustainability-related challenges and opportunities.



e. Tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun kesiapan internal. Perkembangan regulasi yang terus berlanjut, meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kinerja ESG, serta kebutuhan akan standar pengukuran dan pelaporan yang semakin komprehensif menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara adaptif. Selain itu, karakteristik industri properti dan perhotelan yang padat modal juga menuntut keseimbangan yang cermat antara investasi jangka panjang dan pengelolaan kinerja keuangan.

Di sisi internal, tantangan juga mencakup penguatan kapasitas organisasi, penyelarasan kebijakan dan prosedur, serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini bisnis secara konsisten. Perseroan menyadari bahwa proses ini memerlukan waktu, komitmen, dan koordinasi lintas fungsi. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesiapan dan kapabilitas agar implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah dalam jangka panjang.

e. Challenges in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company faces various challenges stemming from both external dynamics and internal readiness. Ongoing regulatory developments, rising stakeholder expectations regarding ESG performance, and the need for increasingly comprehensive measurement and reporting standards are factors that must be anticipated adaptively. Additionally, the capital-intensive nature of the property and hospitality industries demands a careful balance between long-term investment and financial performance management.

Internally, challenges also include strengthening organizational capacity, aligning policies and procedures, and consistently integrating sustainability principles across all business lines. The Company recognizes that this process requires time, commitment, and cross-functional coordination. Therefore, the Company continues to strive to enhance its readiness and capabilities so that the implementation of sustainable finance can proceed effectively and deliver long-term value.



2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengupayakan penerapan keberlanjutan. Salah satu pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pada bidang ekonomi

Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp176,3 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 30,32% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2024. Peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2025 terutama didorong oleh kontribusi signifikan dari segmen properti. Hal ini sejalan dengan pengakuan pendapatan proyek Arjuna yang telah memenuhi kriteria sesuai dengan PSAK 115.

Kenaikan ini mencerminkan progres pembangunan yang signifikan pada proyek-proyek berjalan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk mengakui pendapatan secara lebih optimal sesuai dengan tingkat penyelesaian konstruksi. Selain itu, penjualan unit properti pada tahun berjalan yang memenuhi standar PSAK 115 juga turut berkontribusi terhadap peningkatan nilai pendapatan yang diakui pada periode pelaporan.

Di lain sisi, perhotelan masih menghadapi tekanan sehingga belum mampu berkontribusi secara optimal. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang berdampak pada penurunan aktivitas dan tingkat hunian hotel.

Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja segmen ini tetap positif melalui penerapan strategi operasional yang

a. Performance achievement of sustainability implementation

In 2025, the Company continued to advance the implementation of sustainability. One of the achievements attained by the Company is as follows:

1. In the economic sector

The Company recorded revenue of Rp176.3 billion in 2025, representing an increase of 30.32% compared to revenue in 2024. The increase in revenue in 2025 was primarily driven by the significant contribution from the property segment. This was in line with the recognition of revenue from the Arjuna project, which has met the criteria in accordance with PSAK 115.

This increase reflects significant progress in the development of ongoing projects, enabling the Company to recognize revenue more optimally in line with the stage of construction completion. In addition, property unit sales during the year that met the standards under PSAK 115 also contributed to the increase in recognized revenue during the reporting period.

On the other hand, the hospitality segment continued to face pressure and has not yet been able to contribute optimally. This was mainly influenced by government policies that led to a decline in activity and hotel occupancy rates.

Nevertheless, the Company was still able to maintain positive performance in this segment through the implementation of



adaptif, pengendalian biaya yang efektif, serta optimalisasi sumber pendapatan yang tersedia.

2. Pada bidang lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional, khususnya pembangunan proyek fisik, berpotensi menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus memaksimalkan kontribusi positif bagi komunitas lokal.

Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengkondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. Perseroan juga memanfaatkan lokasi sekitar Perseroan sebagai Ruang Terbuka Hijau. Ruang Terbuka Hijau ini digunakan untuk taman maupun kebun tanaman hidroponik yang dapat dikonsumsi oleh warga lingkungan sekitar.

3. Pada bidang sosial

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, khususnya bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kegiatan tersebut antara lain meliputi pemberian hewan qurban, penyelenggaraan donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, pembagian bantuan sembako, kunjungan ke panti asuhan, serta berbagai program CSR lainnya yang berkelanjutan.

b. Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak pernah menerima teguran dari Pemerintah setempat dalam proses uji kelayakan operasional. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok lokal guna mendukung pengembangan UMKM. Hubungan kemitraan dengan masyarakat sekitar juga dibangun secara harmonis untuk menunjang keberlangsungan usaha.

Melalui kerja sama tersebut, Perseroan turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek. Perseroan juga memberikan akses kepada masyarakat untuk memanfaatkan infrastruktur, seperti ruang terbuka hijau, tanpa dikenakan biaya.

adaptive operational strategies, effective cost control, and the optimization of available revenue sources.

2. In the environmental sector

As a company operating in the property sector, the Company recognizes that all operational activities, particularly physical project development, have the potential to create both direct and indirect impacts on communities surrounding its areas of operation. Therefore, the Company is committed to minimizing potential negative impacts while maximizing positive contributions to local communities.

Dust and debris from project activities that may affect the surrounding environment are minimized through routine cleaning and restoration of impacted areas. The Company also utilizes areas surrounding its operations as Green Open Spaces. These Green Open Spaces are developed into parks and hydroponic gardens, the produce of which can be consumed by the local community.

3. In the social sector

The Company actively participates in various social responsibility activities, particularly for communities surrounding its operational areas. These activities include the distribution of qurban animals, the organization of blood donation drives, free health check-ups, the distribution of basic necessities, visits to orphanages, as well as other ongoing CSR programs.

b. Highlights, Challenges, and Events

In carrying out its business activities, the Company has never received any warnings from local authorities during the operational feasibility assessment process. In addition, as part of its commitment to sustainability, the Company collaborates with various local suppliers to support the development of MSMEs. Partnerships with surrounding communities are also established harmoniously to support business continuity.

Through these collaborations, the Company contributes indirect economic benefits to communities around the project areas. The Company also provides access for the public to utilize infrastructure, such as green open spaces, free of charge.



Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan membuka peluang kerja seluas-luasnya serta memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk berperan sebagai pemasok lokal. Selain itu, masyarakat juga diberikan kesempatan untuk menjalankan kegiatan usaha di sekitar area proyek, baik selama masa pembangunan maupun untuk memenuhi kebutuhan di kawasan residensial.

The Company is committed to continuously improving the quality of life of the community by creating employment opportunities as widely as possible and providing opportunities for local communities to act as local suppliers. In addition, communities are given the opportunity to conduct business activities around project areas, both during the construction phase and to support daily needs in residential areas.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya investasi yang berfokus pada pengembangan teknologi, infrastruktur, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi dalam dinamika kegiatan usahanya.

In implementing sustainable finance, the Company recognizes the importance of investments focused on the development of technology, infrastructure, and human resources. Therefore, the Company continuously adapts to various changes occurring within the dynamics of its business activities.





3. Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

a. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka mencapai target penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko perusahaan melalui proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk risiko perubahan regulasi, operasional, dan potensi dampak terhadap kinerja keuangan. Perseroan juga memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kapasitas fungsi manajemen risiko, serta mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, sehingga setiap langkah strategis yang diambil tetap prudent, adaptif, dan selaras dengan pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

b. Peluang Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk memperkuat daya saing dan menciptakan nilai tambah jangka panjang, khususnya di industri properti dan perhotelan. Meningkatnya perhatian investor dan pemangku kepentingan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) membuka akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan serta meningkatkan kepercayaan pasar. Selain itu, penerapan prinsip keberlanjutan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dalam pengelolaan aset dan layanan, sehingga lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar dan tren keberlanjutan, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

a. Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance

In order to achieve its sustainable finance implementation targets, the Company adopts a risk management strategy that is integrated with its enterprise risk management framework through the processes of identifying, measuring, and monitoring risks related to environmental, social, and governance (ESG) aspects, including risks arising from regulatory changes, operational factors, and potential impacts on financial performance. The Company also strengthens internal controls, enhances the capacity of its risk management function, and integrates sustainability considerations into its planning and decision-making processes, ensuring that every strategic step taken remains prudent, adaptive, and aligned with the achievement of long-term sustainability targets.

b. Opportunities in Implementing Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance provides strategic opportunities for the Company to strengthen its competitiveness and create long-term value, particularly in the property and hospitality industries. Increasing attention from investors and stakeholders to environmental, social, and governance (ESG) aspects opens broader access to funding sources and enhances market confidence. In addition, the adoption of sustainability principles encourages the Company to continuously innovate in asset management and services, making it more responsive to changing market needs and sustainability trends, while supporting more resilient and sustainable business growth.



c. Situasi Eksternal Ekonomi Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan tidak terlepas dari pengaruh kondisi eksternal ekonomi yang dinamis, baik di tingkat global maupun domestik. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, perubahan suku bunga, serta dinamika pasar keuangan turut memengaruhi ketersediaan dan biaya pendanaan, khususnya pada industri properti dan perhotelan yang bersifat padat modal. Di sisi lain, meningkatnya fokus global terhadap keberlanjutan juga mendorong pergeseran preferensi investor dan lembaga keuangan ke arah pembiayaan yang lebih bertanggung jawab. Menyikapi hal tersebut, Perseroan secara adaptif mengelola strategi keuangan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, fleksibilitas, serta keselarasan dengan tren keuangan berkelanjutan guna menjaga stabilitas kinerja dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

c. External Economic Situation on the Implementation of Sustainable Finance

The implementation of sustainable finance by the Company is influenced by dynamic external economic conditions, both at the global and domestic levels. Fluctuations in economic growth, inflationary pressures, changes in interest rates, and financial market dynamics affect the availability and cost of funding, particularly in the capital-intensive property and hospitality industries. On the other hand, the increasing global focus on sustainability is also driving a shift in investor and financial institution preferences toward more responsible financing. In response, the Company adaptively manages its financial strategy by prioritizing prudence, flexibility, and alignment with sustainable finance trends to maintain performance stability and support long-term growth.



05

E. Tata Kelola Berkelanjutan

*Sustainability
Governance*





1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Untuk memastikan implementasi keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif, konsisten, dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan usaha, Perseroan telah menetapkan unit kerja serta penanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program keuangan berkelanjutan.

Dalam hal ini, Direksi bersama Divisi Keuangan berperan sebagai penanggung jawab utama dalam penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, yang mencakup antara lain penyusunan strategi keberlanjutan jangka panjang, integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan keuangan, penyusunan dan penyampaian laporan kinerja keuangan berkelanjutan secara berkala, serta pelaksanaan koordinasi dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator dan investor, terkait agenda keberlanjutan Perseroan.

Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan melalui pengawasan terhadap kinerja Direksi guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan.

Penunjukan penanggung jawab tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, sekaligus memastikan bahwa prinsip keberlanjutan telah terintegrasi secara menyeluruh dalam tata kelola dan strategi bisnis Perseroan.

To ensure that the implementation of sustainable finance is carried out effectively, consistently, and in an integrated manner across all business activities, the Company has established designated work units and responsible parties for the planning, implementation, monitoring, and evaluation of sustainable finance programs.

In this regard, the Board of Directors, together with the Finance Division, serves as the primary party responsible for implementing sustainable finance principles. This includes, among others, the formulation of long-term sustainability strategies, the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into planning processes and financial decision-making, the preparation and submission of periodic sustainable finance performance reports, as well as coordination with external stakeholders, including regulators and investors, in relation to the Company's sustainability agenda.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs a supervisory function over the implementation of sustainable finance by overseeing the performance of the Board of Directors to ensure alignment with established policies and strategies.

The appointment of these responsible parties reflects the Company's commitment to supporting the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, while ensuring that sustainability principles are fully integrated into the Company's governance and business strategy.



2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainable Finance

Beberapa kegiatan diikuti oleh Perseroan sebagai langkah awal memahami dan mendalami pelaksanaan Keberlanjutan. Adapun beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh Perseroan adalah;

1. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pengenalan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang diadakan oleh salah satu asosiasi dan Lembaga.
2. Mengikutsertakan karyawan dalam sosialisasi terkait isu Keberlanjutan.
3. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab dalam Perseroan. Kedepannya, Perseroan berupaya agar internal Perseroan semakin terlibat aktif dalam mendalami dan memahami Keberlanjutan, sehingga dapat menerapkan Keberlanjutan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.
4. Mengikutsertakan karyawan dalam materi dasar K3 dan pelatihan K3.

The Company participated in several activities as the first step in understanding and deepening the implementation of sustainability. Some of the activities that the Company has followed are;

1. *We involve employees in training on the introduction and preparation of Sustainability Reports held by one of the associations and institutions.*
2. *We involve employees in socialization related to Sustainability issues.*
3. *We involve employees in training related to the duties and responsibilities of the Company. In the future, the Company strives for the Company's internal to be more actively involved in exploring and understanding sustainability to implement sustainability that can benefit all parties.*
4. *Involving employees in basic K3 material and K3 training.*



3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan di masa kini maupun yang akan datang dapat terekspos/ terpapar risiko keuangan akibat dari aktivitas-aktivitas/kegiatan usaha yang dilaksanakan, seperti risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko harga (komoditas/bahan baku), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko yang dimiliki Perseroan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar sebagai upaya untuk melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang serta meminimalisir dampak yang tidak diharapkan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Divisi Keuangan di bawah kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Divisi Keuangan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan. Berbagai metode digunakan oleh Perseroan untuk mengukur risiko yang dihadapi, seperti analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya serta analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Company at present and in the future may be exposed to financial risk as a result of the activities/ business activities carried out, such as market risk (including the impact of foreign exchange rate risk and interest rate risk), price risk (commodities/ materials), credit risk, and liquidity risk.

The Company's risk management aims to identify, measure, monitor, and manage primary risks to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance.

The Division of Finance carries out the financial risk management function under policies approved by the Board of Directors. The Division of Finance identifies and evaluates financial risks. The Company uses various methods to measure its risks, such as sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate risk, other price risks, and receivable aging analysis for credit risk



4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Relations

Dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan, dimana peran kelompok pemangku kepentingan akan berpengaruh besar terhadap keberlanjutan Perseroan. Penentuan kelompok pemangku kepentingan telah didiskusikan oleh manajemen Perseroan. Untuk menjaga hubungan baik dengan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, adapun beberapa metode pendekatan dilakukan adalah sebagai berikut:

In carrying out each of its business activities, the Company involves stakeholders, where the role of stakeholder groups will significantly affect the sustainability of the Company. The Company's management has discussed the determination of stakeholder groups. Several approaches were taken to maintain good relations with each stakeholder group, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun / <i>The General Meeting of Shareholders (GMS) is held by applicable regulations, at least 1 (one) time a year.</i> 2. Keterbukaan informasi berupa materi Paparan Publik (Public Expose) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun / <i>Disclosure of information in the form of Public Expose material is carried out in accordance with applicable regulations, at least 1 (one) time a year</i> 3. Publikasi laporan rutin seperti laporan tahunan, laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan, dan laporan lainnya melalui website Bursa dan website Perseroan / <i>Publication of routine reports such as annual reports, quarterly financial reports, annual financial reports, and other reports through the Stock Exchange website and the Company's website.</i>
Konsumen Customers	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan layanan konsumen melalui nomor telp dan email, sebagai sarana bagi konsumen untuk menanyakan dan mendiskusikan tentang produk Perseroan / <i>Provision of consumer services through telephone numbers and emails, as a means for consumers to inquire and discuss the Company's products.</i> 2. Penyediaan layanan kepuasan konsumen dalam bentuk kuesioner yang membahas bagaimana layanan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen / <i>Provision of customer satisfaction services in the form of a questionnaire that discusses how the services are provided so that the Company can maintain the quality of service to consumers.</i> 3. Pemberian informasi dan penjelasan kepada konsumen terkait produk Perseroan / <i>Providing information and explanations to consumers regarding Company's products</i>
Regulator	Pemenuhan laporan sesuai dengan peraturan yang berlaku / <i>Fulfillment of reports by applicable regulations</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan / Employees	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan event-event internal sebagai bentuk sosialisasi nilai-nilai budaya perusahaan dan apresiasi Perseroan kepada seluruh karyawan yang telah berperan serta dalam pencapaian Perseroan. / Organizing recreation as a form of appreciation and gratitude of the Company to all employees who have participated in the Company's achievements. 2. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan karyawan. / Provide opportunities for employees to attend training according to employee needs. 3. Penyelenggaraan rapat triwulan dan tahunan sebagai sarana koordinasi dan perencanaan program kerja perusahaan. / Organizing annual meetings as a means to familiarize employees and management. 4. Penyediaan layanan aduan karyawan terkait ketenagakerjaan / Provision of employee complaint services related to employment.
Masyarakat / Local Communities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan program sosial kemasyarakatan / Implementation of Social Programs. 2. Pelibatan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja Perseroan / Involvement of the surrounding community as the Company's workforce.
Mitra Bisnis (Pemasok Lokal dan Asing) / Business Partners (Local and Foreign Suppliers)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin Kerjasama / Establish cooperation. 2. Menjalin komunikasi via email dan telepon / Establish communication via email and telephone. 3. Survei Bersama / Joint survey.
Kreditur / Creditor	Pertemuan dan diskusi secara berkala. / Regular meetings and discussion.
Asosiasi/Organisasi / Associations/Organization	Mengikuti pertemuan atau sosialisasi yang diadakan oleh asosiasi. / Participate in meetings or socialization held by the association
Media dan Analis / Media and Analyst	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebarkan Press Release terkait kinerja atau perkembangan Perseroan melalui website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia, atau media lainnya. / Disseminate Press Releases related to the Company's performance or development through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, or other media. 2. Menyediakan email, telepon, atau media lainnya sebagai media tanya jawab antara Media dan/atau Analis dengan Perseroan. / Provide email, telephone, or other media as a medium for questions and answers between the Media and/or Analysts with the Company. 3. Keterbukaan informasi berupa materi Paparan Publik (Public Expose) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, minimal 1 (satu) kali dalam setahun / Disclosure of information in the form of Public Expose material is carried out in accordance with applicable regulations, at least 1 (one) time a year
Pemerintah / Government	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan dan komunikasi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. / Establishing relationships and communication with the Central and Regional Governments. 2. Mematuhi peraturan yang ditetapkan. / Comply with the established regulations.



5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Sampai dengan saat ini, Perseroan masih dalam tahap pengembangan pemahaman terkait penerapan prinsip keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dalam proses tersebut, Perseroan terus berupaya mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang dapat segera diterapkan, khususnya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, seperti upaya meminimalkan emisi dan limbah, serta penerapan fungsi organ tata kelola sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG).

Ke depan, Perseroan secara bertahap melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pelaporan yang lebih terintegrasi guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih optimal di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan guna memastikan pemahaman yang selaras serta penerapan kebijakan keberlanjutan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Perseroan secara bertahap melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain melalui penguatan kebijakan internal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan sistem pelaporan yang lebih terintegrasi guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih optimal di masa mendatang.

To date, the Company is still in the stage of developing its understanding related to the implementation of sustainability principles and the Sustainable Development Goals (SDGs). In this process, the Company continues to strive to implement sustainability initiatives that can be carried out immediately, particularly those related to environmental aspects, such as efforts to minimize emissions and waste, as well as the implementation of governance functions in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Going forward, the Company will gradually undertake various improvement efforts, including through the strengthening of internal policies, enhancement of human resource capacity, and the development of more integrated reporting systems in order to support a more optimal implementation of sustainable finance in the future. In addition, the Company will also enhance the implementation of training and socialization for all employees to ensure aligned understanding and consistent implementation of sustainability policies across all lines of the organization. The Company will gradually undertake various improvement efforts, including through the strengthening of internal policies, enhancement of human resource capacity, and the development of more integrated reporting systems in order to support a more optimal implementation of sustainable finance in the future.



Pengelolaan Risiko

Perseroan telah memetakan beberapa risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Risiko berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola adalah sebagai berikut :

Risk Management

The Company has mapped several risks related to sustainability aspects which include economic, social and environmental aspects. Risks related to environmental, social and governance aspects are as follows:

Aspek Aspect	Potensi Risiko Potential Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Lingkungan Environmental	Debu yang dihasilkan oleh aktivitas pengembangan <i>Dust produced by development activity</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pemasangan pagar dalam bentuk dinding pelat seng, kayu triplek atau bentuk lainnya agar dapat membatasi daerah proyek dengan kawasan sekitar dan menjadi proteksi dari kerusakan akibat pembangunan proyek. Membersihkan dan mengkondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin serta khusus untuk proyek bangunan tinggi dan memasang jaring pengaman. Meminimalkan pekerjaan yang berdebu dan mencari alternatif atas pekerjaan yang menimbulkan debu. <i>Installation of fences in the form of zinc plate walls, plywood or other forms to limit the project area from the surrounding area and provide protection from damage caused by project construction.</i> <i>Clean and recondition affected environments regularly, especially for high-rise building projects and install safety nets.</i> <i>Minimize dusty work and look for alternatives to work that creates dust.</i>
	Jalan akses masuk ke kawasan proyek rusak akibat mobilitas proyek <i>The access road to the project area was damaged due to project mobility</i>	<p>Memperkuat dan memperluas jalan yang akan dilewati oleh truk pengangkut material (untuk keperluan proyek).</p> <p><i>Strengthen and widen the road that will be passed by trucks carrying materials (for project purposes).</i></p>
Sosial Social	Kesehatan dan Keselamatan: Kecelakaan kerja dalam proses konstruksi <i>Health and Safety: Work accidents in the construction process</i>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian materi tentang dasar K3 melalui kegiatan pelatihan bagi seluruh karyawan Memastikan seluruh tenaga kerja menggunakan APD di dekat maupun dalam proyek Menyelenggarakan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) bagi karyawan. <i>Delivery of material on the basics of K3 through training activities for all employees.</i> <i>Ensure all workers use PPE near and within the project.</i> <i>Conduct training on the use of Fire Extinguishers for employees.</i>
Kreditur Creditor	Hubungan Masyarakat: Keluhan masyarakat terkait gangguan dari kegiatan pembangunan <i>Public Relations: Community complaints related to interferences from development activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> Terlibat dalam komunikasi dan konsultasi dengan masyarakat setempat, baik sebelum maupun selama proses pembangunan. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar bahwa akan dimulai pekerjaan/proyek dengan dibantu tim perizinan. <i>Engage in communication and consultation with local communities, both before and during the development process</i> <i>Providing outreach to the surrounding community that work/projects will begin with the assistance of the licensing team</i>





06

F. Kinerja Keberlanjutan

*Sustainability
Performance*





1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Culture of Sustainability

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya sekadar inisiatif jangka pendek, melainkan bagian dari pondasi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan terus berkomitmen membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan dengan menerapkan nilai-nilai Perseroan sebagai landasan budaya, yaitu Kebersamaan, Integritas, Profesionalisme.

Budaya keberlanjutan ini diwujudkan melalui perencanaan proyek yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat jangka panjang seperti mengedepankan safety, penggunaan material ramah lingkungan, pelestarian ruang terbuka hijau, serta membuka peluang lapangan kerja.

Dari sisi internal, Perseroan memulai dengan meningkatkan kesadaran serta partisipasi seluruh karyawan melalui penyelenggaraan pelatihan, penerapan kebijakan internal yang berwawasan lingkungan, serta mendorong efisiensi penggunaan sumber daya dalam setiap proses bisnis. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan guna menciptakan nilai tambah yang seimbang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan berharap dapat membangun lingkungan usaha yang adaptif, bertanggung jawab, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan.

The Company believes that sustainability is not merely a short-term initiative, but a long-term foundation to support responsible business growth. Therefore, the Company remains committed to building a sustainability culture that is integrated into every aspect of operations and decision-making by applying the Company's core values as the cultural foundation, namely Togetherness, Integrity, and Professionalism.

This sustainability culture is realized through project planning that is oriented toward long-term community needs, such as prioritizing safety, using environmentally friendly materials, preserving green open spaces, and creating employment opportunities.

From an internal perspective, the Company begins by increasing awareness and participation of all employees through the implementation of training programs, the adoption of environmentally oriented internal policies, and encouraging efficient use of resources in every business process. In addition, the Company continues to strengthen collaboration with stakeholders to create balanced value from economic, social, and environmental aspects.

Through these strategic initiatives, the Company aims to build an adaptive and responsible business environment, while contributing meaningfully to the achievement of sustainable development.



2. Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dalam Rupiah | In Rupiah

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Comparison of Financial Performance Targets and Realization									
Pencapaian Achievement	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization		Target Target	Realisasi Realization	
Penjualan Marketing Marketing Sales	73.595.593.955	41.860.090.090	56,9%	33.972.890.242	23.805.206.745	70,07%	79.196.848.348	22.629.729.730	28,57%
Pendapatan Usaha Revenue	275.108.659.922	176.294.369.050	64,1%	152.923.751.472	135.273.809.712	88,46%	140.345.600.519	142.576.851.520	101,59%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	60.492.021.332	41.023.055.530	67,8%	26.275.845.835	18.629.601.781	70,90%	26.095.061.130	21.181.542.569	81,17%

3. Kinerja Sosial

Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dampak positif tidak hanya melalui pembangunan fisik, tetapi juga melalui peningkatan kualitas kehidupan masyarakat serta pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan hubungan dengan komunitas.

Dalam lingkup internal, Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan, antara lain melalui pemberian remunerasi yang kompetitif, penyediaan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, serta pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

The Company is committed to creating a positive impact not only through physical development, but also through improving the quality of life of the community and stakeholders around its operational areas. This commitment is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focusing on occupational health and safety, job creation, and strengthening relationships with the community.

Within the internal scope, the Company consistently ensures the fulfillment of employees' rights, including through the provision of competitive remuneration, health and safety assurance, as well as the implementation of training and development programs to enhance human resource competencies.



Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan konsumen melalui saluran komunikasi seperti telepon dan/atau email untuk memfasilitasi pertanyaan, kritik, saran, maupun pengaduan terkait produk dan layanan. Perseroan turut memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan edukasi kepada konsumen mengenai produk dan jasa yang ditawarkan.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berharap dapat memperkuat perannya sebagai mitra pembangunan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan properti, tetapi juga pada pembangunan hubungan sosial yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

A. Ketenagakerjaan

a. Pemberdayaan masyarakat lokal

Perseroan membuka peluang lapangan kerja untuk masyarakat sekitar wilayah operasional.

b. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip-prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja pada proses perekrutan kerja karyawan, dengan tidak memandang suku, agama, ras antar golongan, dan tingkatan sosial. Pada proses bisnisnya, Perseroan tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan tenaga kerja paksa, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Termasuk promosi jabatan, Perseroan menjunjung tinggi keadilan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik.

c. Remunerasi

Perseroan menetapkan struktur penggajian karyawan yang terdiri dari gaji pokok dan tunjangan, dengan besaran sekurang-kurangnya mengacu pada Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku dan dibayarkan secara bulanan. Perseroan juga mempertimbangkan perbedaan tingkat upah minimum di masing-masing wilayah dalam menentukan besaran remunerasi yang diterima oleh karyawan.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kesejahteraan karyawan, antara lain gaji pokok, kepesertaan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, termasuk program Jaminan Hari Tua.

Perseroan tidak hanya memberikan kompensasi berupa gaji pokok, tetapi juga tunjangan serta

In addition, the Company provides customer services through communication channels such as telephone and/or email to facilitate inquiries, feedback, suggestions, and complaints related to its products and services. The Company also utilizes social media as a means of communication and education for consumers regarding the products and services offered.

Through this approach, the Company expects to strengthen its role as a development partner that not only focuses on property development, but also on building sustainable social relationships and providing long-term added value for all stakeholders.

A. Employment

a. Local Community Empowerment

The Company provides employment opportunities for communities surrounding its operational areas.

b. Equal Employment Opportunity

The Company upholds the implementation of gender equality principles and equal employment opportunities in its employee recruitment process, without regard to ethnicity, religion, race, intergroup differences, or social status. In its business processes, the Company does not employ underage workers or forced labor, in accordance with applicable regulations.

Including promotions, the Company upholds fairness without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation.

c. Remuneration

The Company determines employee salaries consisting of basic salary and allowances, with amounts at least in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMK) and paid on a monthly basis. The Company also considers differences in minimum wage levels in each region in determining the amount of remuneration received by employees.

In addition, the Company provides various facilities that support employee welfare, including basic salary, participation in BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, including the Old Age Security (Jaminan Hari Tua) program.

The Company not only provides compensation in the form of basic salary, but also allowances



bentuk penghargaan lainnya sebagai apresiasi atas kontribusi karyawan. Dalam hal pelaksanaan perjalanan dinas, Perseroan juga memberikan tunjangan makan (*meal allowance*) yang berlaku secara merata bagi seluruh kategori karyawan.

d. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyadari pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) baik di lokasi proyek maupun kantor operasional. Dalam hal ini, Perseroan secara aktif menerapkan pengelolaan K3, antara lain melalui:

- Penunjukan personel khusus yang menangani fungsi Health, Safety, and Environment (HSE)
- Penyelenggaraan pelatihan K3 secara berkala.
- Selain itu, Perseroan juga memastikan penerapan prosedur terkait sarana dan prasarana pendukung, termasuk Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung, *emergency action plan*, serta rencana evakuasi sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko dan penanganan keadaan darurat.
- Untuk mendukung transparansi dan responsivitas, Perseroan menyediakan berbagai saluran pelaporan, seperti sistem pelaporan internal, email, telepon, maupun media sosial, yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi di proyek.

e. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, Perseroan secara terus-menerus melakukan upaya pembinaan melalui pelatihan dan konseling yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Beberapa program pelatihan yang diadakan Perseroan selama tahun 2025 antara lain :

- Pelatihan Manajerial yang diadakan oleh konsultan
- Sosialisasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan
- Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan
- Sosialisasi maupun pelatihan lainnya.

and other forms of appreciation as recognition of employees' contributions. In the case of business travel, the Company also provides a meal allowance that is applied equally to all categories of employees.

d. Decent and Safe Working Environment

The Company recognizes the importance of implementing Occupational Health and Safety (OHS) both at project sites and operational offices. In this regard, the Company actively implements OHS management, including:

- *The appointment of dedicated personnel responsible for the Health, Safety, and Environment (HSE) function*
- *Organizing regular K3 training.*
- *In addition, the Company ensures the implementation of procedures related to supporting facilities and infrastructure, including the Building Fire Safety Management System, emergency action plans, and evacuation plans as part of risk mitigation and emergency response efforts.*
- *To support transparency and responsiveness, the Company provides various reporting channels, such as internal reporting systems, email, telephone, and social media, which can be used to report issues occurring at project sites.*

e. Employee Capability Training and Development

To enhance employee knowledge and capabilities, the Company continuously carries out development efforts through training and counseling programs, focusing on improving knowledge, skills, and work attitudes aligned with the Company's vision and mission.

Several training programs conducted by the Company throughout 2025 included:

- *Managerial training facilitated by external consultants*
- *Socialization of fire extinguisher (APAR) usage*
- *Competency development programs for employees*
- *Socialization sessions as well as other related workshops.*



B. Masyarakat

a. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasional, khususnya pembangunan proyek fisik, berpotensi menimbulkan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan potensi dampak negatif sekaligus memaksimalkan kontribusi positif bagi komunitas lokal.

Selama periode pelaporan, Perseroan mengelola berbagai dampak operasional sebagai berikut:

- **Dampak Sosial**
Kegiatan konstruksi berpotensi menimbulkan gangguan, seperti kebisingan, peningkatan volume lalu lintas, serta penggunaan lahan. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan menerapkan komunikasi terbuka dengan masyarakat sekitar, melakukan penyesuaian waktu operasional, serta menerapkan standar keselamatan kerja dan pengelolaan lingkungan secara konsisten.
- **Dampak Ekonomi Positif**
Pelaksanaan proyek Perseroan turut memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja lokal, pelibatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai mitra/vendor, serta peningkatan nilai ekonomi kawasan melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung.
- **Dampak Lingkungan**
Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan, termasuk pengelolaan limbah, pengendalian debu dan kebisingan, serta pemeliharaan ruang terbuka hijau guna menjaga keseimbangan ekologis di sekitar area operasional.

Melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan tersebut, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat, sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial serta pembangunan berkelanjutan.

b. Pengaduan Masyarakat

Selama tahun 2025, setiap pengaduan yang diterima dari masyarakat ditindaklanjuti secara responsif oleh Perseroan. Seluruh aduan dari masyarakat sekitar dikomunikasikan dan

B. Community

a. Impact of Operations on Surrounding Communities

As a company engaged in the property sector, the Company recognizes that every operational activity, particularly physical project development, has the potential to create both direct and indirect impacts on the communities surrounding its operational areas. Therefore, the Company is committed to minimizing potential negative impacts while maximizing positive contributions to local communities.

During the reporting period, the Company managed various operational impacts as follows:

- **Social Impact**
Construction activities have the potential to cause disturbances, such as noise, increased traffic volume, and land use. To mitigate these impacts, the Company implements open communication with surrounding communities, adjusts operational hours, and consistently applies occupational safety and environmental management standards.
- **Positive Economic Impact**
The Company's project implementation contributes to the local economy, including through the absorption of local labor, the involvement of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as partners/vendors, and the enhancement of the area's economic value through the development of infrastructure and supporting facilities.
- **Environmental Impact**
The Company carries out sustainable environmental management, including waste management, control of dust and noise, and the maintenance of green open spaces to preserve ecological balance in the surrounding operational areas.

Through this planned and sustainable approach, the Company strives to maintain a balance between business growth and harmonious relationships with the community, in line with the principles of social responsibility and sustainable development.

b. Public Complaints

During 2025, every complaint received from the public will be followed up responsively by the Company. All complaints from the surrounding community are communicated and resolved



diselesaikan melalui pendekatan musyawarah untuk mencapai mufakat bersama antara Perseroan dan pihak terkait.

through a deliberative approach to reach mutual consensus between the Company and related parties.

c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Pada Tahun 2025, Perseroan melakukan tanggung jawab sosial sebagai berikut :

c. Environmental Social Responsibility Activities
In 2025, the Company will carry out social responsibilities as follows:

No	Jenis Kegiatan TJSL Type of Activity	Capaian Achievements
1	Pemberian hewan qurban kepada masyarakat sekitar <i>Giving sacrificial animals to the surrounding community</i>	Hewan Qurban ini diberikan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional perseroan. <i>These sacrificial animals are given to the community around the company's operational area.</i>
2	Donor Darah <i>Blood Donors</i>	Donor Darah ini dapat diikuti oleh siapa saja yang ingin berpartisipasi untuk mendonorkan darahnya. Donor darah ini diharapkan mampu bermanfaat untuk orang-orang yang sedang membutuhkan. <i>This Blood Donation can be joined by anyone who wants to participate to donate blood. This blood donation is expected to be useful for people who are in need.</i>
3	Cek Kesehatan Gratis <i>Free Medical Check-up</i>	Cek kesehatan gratis dapat diikuti oleh masyarakat sekitar, tamu, karyawan, dan siapa saja yang menginginkan. <i>The free medical check-up program was available to surrounding communities, guests, employees, and anyone in need of medical attention.</i>
4	Bakti Sosial Pembagian Sembako <i>Social Service Distribution of Basic Food Supplies</i>	Pembagian sembako untuk beberapa daerah yang membutuhkan. <i>Distribution of basic food packages to several areas in need.</i>
5	Pemberian Fasilitas Pendidikan <i>Providing Educational Facilities</i>	Perseroan turut memberikan fasilitas pendidikan untuk masyarakat sekitar. <i>The Company contributes to community development by providing educational facilities for residents in the surrounding areas.</i>
6	Kunjungan Panti Asuhan <i>Orphanage Visit</i>	Kunjungan panti asuhan dilakukan rutin oleh Perseroan untuk dapat memberikan bantuan serta melaksanakan kegiatan positif bersama anak panti. <i>The Company routinely conducts visits to orphanages to provide support and carry out meaningful activities with the children.</i>



4. Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

a. Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup dialokasikan sebesar Rp598,5 juta yang diperuntukkan untuk pengelolaan limbah serta penghijauan.

b. Aspek Material / Material Aspect

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik pembangunan berkelanjutan, Perseroan senantiasa memperhatikan pengelolaan dan penggunaan material dalam kegiatan operasional, khususnya pada proses konstruksi dan pengembangan properti. Penerapan prinsip efisiensi dan tanggung jawab dalam penggunaan material menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam upaya mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendukung pelestarian sumber daya alam.

c. Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Pemakaian energi listrik saat kegiatan operasional dari usaha dan/atau kegiatan ini dipenuhi oleh PT Perusahaan Listrik Negara.

a. General Aspect

Environmental Cost

In 2025, environmental costs are allocated at IDR 598.5 million, which is earmarked for waste management and reforestation.

b. Material Aspect / Material Aspect

As part of its commitment to sustainable development practices, the Company consistently pays close attention to the management and use of materials in its operational activities, particularly in the construction and property development processes. The implementation of efficiency and responsibility principles in material usage is one of the Company's key focuses in efforts to reduce environmental impact while supporting the conservation of natural resources.

c. Energy Aspect

Amount and Intensity of Energy Used

The use of electrical energy during the operational activities of this business and/or activity be met by PT Perusahaan Listrik Negara

Uraian Description	Satuan Denomination	2025	2024	2023
Energi Listrik Electricity Energy	Kwh	6.790.436	8.011.950	7.438.170
Energi Solar Diesel Oil Energy	Liter	4.522	6.361	7.830



d. Aspek Air

Penggunaan Air

Kebutuhan air bersih untuk mendukung kegiatan operasional dipenuhi melalui pemanfaatan air tanah yang dialirkan ke fasilitas penampungan, kemudian didistribusikan secara gravitasi ke unit-unit yang membutuhkan, termasuk untuk keperluan domestik (MCK). Dalam pengelolaannya, Perseroan senantiasa berupaya menggunakan air secara efisien dan tidak berlebihan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh

d. Water Aspect

Water Usage

The need for clean water to support operational activities is fulfilled through the utilization of groundwater, which is channeled into storage facilities and subsequently distributed by gravity to units requiring water, including for domestic purposes (MCK). In its management, the Company consistently strives to use water efficiently and not excessively, while ensuring compliance with regulations set by the relevant local government authorities.

Uraian Description	Satuan Denomination	2025	2024	2023
Energi Air Water Energy	Pemakaian Air m ³ Water Usage (M ³)	102.809	124.890	118.109

e. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan mendefinisikan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai upaya untuk menyediakan ruang terbuka hijau atau area yang akan dijadikan taman dalam setiap proyek yang dimiliki.

e. Aspects of Biodiversity

Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

The company defined biodiversity conversation as an effort to provide urban green spaces or areas that will be used as parks in every project owned.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan tidak menjalankan kegiatan usaha pada daerah konservasi atau lokasi yang memiliki keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company does not carry out business activities in conservation areas or locations that have biodiversity

f. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan jenisnya dan Upaya Pengurangan Emisi

Dalam proses bisnisnya, Perseroan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas yang berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pengurangan emisi yang berpotensi menyebabkan pemanasan global.

f. Emission Aspect

Total and Intensity of Emissions Generated by Type and Efforts to Reduce Emissions

In its business processes, the Company does not have direct involvement in activities that have a significant impact on the environment. However, the Company remains committed to supporting efforts to reduce emissions that have the potential to cause global warming.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai inisiatif, antara lain dengan melakukan efisiensi penggunaan listrik sebagai sumber energi dan melaksanakan kegiatan penanaman pohon di area ruang terbuka hijau.

This commitment is realized through various initiatives, including improving the efficiency of electricity usage as an energy source and conducting tree planting activities in green open space areas.



Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berupaya untuk tetap berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

Through these measures, the Company strives to continue contributing to environmental preservation and to support climate change mitigation efforts.

g. Aspek Limbah dan Efluen

g. Waste and Effluent Aspects

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis dan mekanisme pengelolaan limbah

Amount of Waste and Effluent Produced Based on the Type and Mechanism of Waste Management

Perseroan memiliki komitmen terhadap pengelolaan limbah dan efluen yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Setiap kegiatan operasional, khususnya pembangunan proyek properti, berpotensi menghasilkan limbah padat maupun cair yang dapat berdampak terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik.

The Company is committed to responsible waste and effluent management as part of its efforts to preserve environmental sustainability. Every operational activity, particularly in the development of property projects, has the potential to generate solid and liquid waste that could negatively impact the environment if not properly managed.

Selama tahun 2025, Perseroan menerapkan langkah-langkah berikut dalam pengelolaan limbah dan efluen:

In 2025, the Company implemented the following measures in waste and effluent management:

- **Pemilahan limbah sejak dari sumbernya**, memisahkan antara limbah rumah tangga, padat, cair dan bahan berbahaya dan beracun (B3).
- **Pengangkutan dan pembuangan limbah B3** dilakukan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan sesuai peraturan perundang-undangan.
- **Kampanye internal mengenai pengurangan limbah dan penggunaan ulang material** untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan pekerja proyek.
- **Waste segregation at the source**, separating household, solid, liquid waste, and hazardous and toxic materials (B3).
- **Transportation and disposal of B3 waste** were carried out in collaboration with licensed third parties in accordance with applicable regulations.
- **Internal campaigns on waste reduction and material reuse** to raise awareness among all employees and project workers.

Uraian Description	Satuan Denomination	2025	2024	2023
Limbah Rumah Tangga & B3 Household & B3 waste	Ton	67,38	67,64	68,25
Limbah Padat (Lumpur STP) Solid waste (Mud)	m ³	45	42	54
Limbah Cair (STP) Liquid waste	m ³	88.680	91.710	84.636,74



h. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

h. Complaint Aspects Related to the Environment

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved

During 2025, the Company did not receive any complaints related to the environment.

5. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Product and Service Development

a. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan yang mencakup aspek pemasaran, penempatan layanan, serta pengembangan produk. Dalam bidang pemasaran, Perseroan memanfaatkan berbagai media, antara lain media cetak, baliho, media sosial, dan situs resmi perusahaan untuk mendukung kegiatan promosi. Selain itu, Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan roadshow dan pameran properti, baik menjelang maupun pada saat peluncuran proyek, dengan mempertimbangkan kondisi pasar, progres pembangunan, serta target konsumen.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada calon pelanggan, Perseroan menyediakan unit contoh (*show unit*) sebagai representasi produk yang ditawarkan. Perseroan juga menawarkan berbagai skema insentif pemasaran, seperti pemberian diskon, skema pembayaran preferensial, hadiah, serta kerja sama dengan perbankan guna meningkatkan daya tarik produk.

Dalam pengembangan produk, Perseroan turut mengadopsi perkembangan teknologi, salah

a. Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services

The Company continues to carry out various innovations and developments covering aspects of marketing, service placement, and product development. In the field of marketing, the Company utilizes various media, including print media, billboards, social media, and the Company's official website to support promotional activities. In addition, the Company also participates in roadshows and property exhibitions, both prior to and during project launches, by considering market conditions, construction progress, and target consumers.

To provide a clearer overview to prospective customers, the Company provides show units as a representation of the products offered. The Company also offers various marketing incentive schemes, such as discounts, preferential payment schemes, giveaways, and cooperation with banks to enhance product attractiveness.

In product development, the Company adopts technological advancements, one of which is through



satunya melalui peluncuran konsep apartemen yang mengintegrasikan elemen digital, di mana berbagai fasilitas dapat diakses melalui teknologi berbasis *smartphone*.

Selain itu, dalam upaya mendekati diri kepada konsumen, Perseroan menyediakan layanan pengaduan bagi masyarakat dan pelanggan yang dikelola secara terpusat. Layanan ini dapat diakses oleh publik melalui kontak admin pemasaran maupun saluran komunikasi resmi Perseroan.

Perseroan juga melakukan beberapa inovasi pengembangan jasa dan fasilitas produk sebagai berikut :

- Mengaktifkan pembayaran *service charge*, *sinking fund*, dan parkir melalui *virtual account* maupun *e-money* sehingga pembayaran *tenant* dapat segera teridentifikasi dan mengurangi kesalahan serta revisi *invoice* karena adanya pembayaran yang tidak terdeteksi;
- Pengadaan *secure parking*
- Membuat aplikasi *One Click Service* untuk memudahkan penghuni residensial berkomunikasi dengan Badan Pengelola Residensial dan membutuhkan keperluan lainnya.

b. Produk dan jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan jasa yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi dan pengawasan mutu secara berkala, guna menjamin aspek keamanan, kenyamanan, serta kepatuhan terhadap standar teknis dan regulasi yang berlaku.

Dalam sektor properti, evaluasi keamanan dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pasca-konstruksi, termasuk:

- Penerapan standar keselamatan bangunan, seperti sistem anti-kebakaran, jalur evakuasi, dan struktur bangunan yang tahan gempa.
- Kelengkapan aspek legalitas terjamin
- Penggunaan material bangunan yang sesuai standar dan bebas dari bahan berbahaya
- Pemeriksaan teknis dari pihak berwenang sebelum properti diserahkan kepada pelanggan.
- Penyediaan layanan purna jual dan saluran pengaduan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pengalaman dan keamanan konsumen.

Melalui komitmen ini, Perseroan memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi standar kualitas, tetapi juga aman dan layak digunakan oleh seluruh pelanggan.

the launch of an apartment concept that integrates digital elements, where various facilities can be accessed through smartphone-based technology.

Furthermore, in an effort to get closer to consumers, the Company provides a complaint service for the public and customers which is managed centrally. This service is accessible to the public through marketing admin contacts as well as the Company's official communication channels.

The Company also carries out several innovations in developing product services and facilities as follows:

- *Activate payment of service charges, sinking funds and parking via virtual accounts or e-money so that tenant payments can be immediately identified and reduce errors and invoice revisions due to undetected payments;*
- *Providing secure parking*
- *Create a One Click Service application to make it easier for residential residents to communicate with the Residential Management Agency and for other needs.*

b. Products and services that have been evaluated for safety for customers

The Company consistently ensures that every product and service offered undergoes regular quality evaluation and supervision to guarantee safety, comfort, and compliance with applicable technical standards and regulations.

In the property sector, safety assessments are carried out from the planning stage through to post-construction, including:

- *Implementation of building safety standards, such as fire protection systems, evacuation routes, and earthquake-resistant structures.*
- *Assurance of complete legal documentation and compliance.*
- *Use of building materials that meet safety standards and are free from hazardous substances.*
- *Technical inspections by authorized authorities before handing over the property to customers.*

Through this commitment, the Company ensures that every product and service delivered not only meets quality standards but is also safe and suitable for all customers.



c. Dampak yang Ditimbulkan dari Produk

Kegiatan pembangunan proyek berpotensi menimbulkan dampak berupa kebisingan dan debu bagi masyarakat di sekitar lokasi. Namun demikian, Perseroan berupaya meminimalkan dampak tersebut melalui penerapan metode konstruksi yang lebih ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kombinasi metode-metode yang dapat mengurangi kebisingan.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengendalian debu dan kebersihan area proyek dengan melakukan pembersihan serta pemulihan kondisi lingkungan terdampak secara berkala. Penggunaan jaring pelindung juga diterapkan sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko kecelakaan kerja di area proyek.

Pelaksanaan pembangunan proyek dilakukan secara bertanggung jawab melalui pengendalian emisi, pengelolaan energi secara efisien, penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah secara tepat guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Perseroan menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, termasuk pengelolaan dampak lingkungan, komunikasi dengan masyarakat, serta pemberian manfaat ekonomi dan sosial bagi komunitas sekitar, sehingga keberadaan produk Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

d. Jumlah produk yang ditarik Kembali

Pada tahun 2025, tidak ada proyek yang diberhentikan dan dicabut izin pembangunannya.

e. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil survei kepuasan konsumen, dapat disimpulkan bahwa pelanggan puas atas produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

c. The Impact Arising from the Product

Project construction activities have the potential to cause impacts in the form of noise and dust for the community around the location. However, the Company seeks to minimize this impact by implementing more environmentally friendly construction methods. The Company uses a combination of methods that can reduce noise.

In addition, the Company consistently controls dust and cleanliness of the project area by periodically cleaning and restoring the condition of the affected environment. The use of protective nets is also implemented as part of efforts to prevent the risk of work accidents in the project area.

Implementation of project development is carried out responsibly through emission control, efficient energy management, use of more environmentally friendly materials, and appropriate waste management to minimize the impact on the surrounding environment.

The Company applies sustainable development principles, including managing environmental impacts, communicating with the community, as well as providing economic and social benefits to surrounding communities, so that the existence of the Company's products can provide sustainable added value.

d. Number of products recalled

In 2025, no projects will be terminated and their construction permits revoked.

e. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Based on the results of the consumer satisfaction survey, it can be concluded that customers are satisfied with the products produced by the Company.



07

G. Lain – Lain

Others





1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification from an Independent Party

Pada Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum menugaskan jasa dari Pihak Independen untuk verifikasi tertulis terkait laporan ini. Namun dari Perseroan secara mandiri selalu berupaya untuk memenuhi pemenuhan informasi sesuai peraturan yang berlaku.

In this Sustainability Report, the Company has not assigned services from an Independent Party for written verification related to this report. However, the Company independently always strives to fulfill the fulfillment of information by applicable regulations.





2. Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Profil Anda | Your Profile

Unit Usaha Business Unit	Jumlah Keluhan Yang Diterima Number of Complaints Received	
Nama Name		
No Telp Phone Number		
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Pemegang Saham / Shareholders <input type="checkbox"/> Konsumen / Customers <input type="checkbox"/> Regulator <input type="checkbox"/> Karyawan / Employees	<input type="checkbox"/> Masyarakat Lokal / Community <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis / Business Partners <input type="checkbox"/> Lainnya / Others.....

Pertanyaan Question	Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Netral / Neutral
Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami / This Sustainability Report is easy to understand and understand			
Data yang disajikan pada Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap / The data presented in this Sustainability Report is quite complete			
Tampilan Laporan Keberlanjutan sudah cukup baik / The display of the Sustainability Report is quite good			
Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi yang bermanfaat / This Sustainability Report provides useful information			

Informasi apa yang menurut Anda penting dalam Laporan Keberlanjutan?
What information do you think is important in the Sustainability Report?

.....

.....

Mohon berikan saran dan komentar Anda atas Laporan Keberlanjutan ini
Please provide your suggestions and comments on this Sustainability Report

.....

.....

Terima kasih atas saran, penilaian, serta partisipasi Anda. Mohon untuk mengirimkan umpan balik ini ke alamat Perseroan sebagai berikut:
Thank you for your suggestions, ratings and participation. Please send this feedback to the Company's address as follows:

PT Saraswanti Indoland Development Tbk
Jl. Palagan Tentara Pelajar No.KM. 7, Mudal, Sariharjo,
Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
Telp: (0274) 883866



3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

Selama Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan, Perseroan tidak mendapat umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan yang dapat ditanggapi oleh Perseroan.

Perseroan akan terus berupaya untuk menyusun Laporan Keberlanjutan dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami, serta dengan penyajian data yang cukup lengkap sesuai dengan peraturan atau standar yang berlaku.

During the preparation of the Sustainability Report, the Company did not receive any feedback regarding the Sustainability Report that the Company needed to address.

The Company will continue to prepare the Sustainability Report properly, easy to understand, and also data presented is quite complete by applicable regulations or standards



4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy	5
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	6
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	9
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	10-11
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	11



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.	Profil Perusahaan / Company Profile	13
C.1	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan / <i>Company Vision, Mission, and Value</i>	14-15
C.2	Identitas Perseroan / <i>Company Identity</i>	16-17
C.3	Skala Usaha / <i>Business Scale</i>	18
C.3.a	Total Asset atau Kapitalisasi Asset, dan Total Kewajiban / <i>Total Assets or Asset Capitalization, and Total Liabilities (dalam jutaan Rupiah / in million Rp)</i>	18
C.3.b	Komposisi Karyawan / <i>Employee Composition</i>	19-21
C.3.c	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham / <i>Shareholders and Ownership Percentage</i>	22
C.3.d	Wilayah Operasional / <i>Operational Area</i>	22
C.4	Kegiatan Usaha yang Dijalankan / <i>Business Activities Conducted</i>	23
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / <i>Membership of the Association</i>	30
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan / <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	31
D	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	35
D.1	Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan / <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies</i>	35
D.1.a	Nilai Keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik / <i>Sustainability Values of Issuers and Public Companies</i>	35
D.1.b	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan / <i>Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance</i>	36
D.1.c	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan / <i>Leadership commitment in implementing Sustainable Finance</i>	37
D.1.d	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Performance Achievements</i>	37
D.1.e	Tantangan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Challenges in implementing Sustainable Finance</i>	38
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	39
D.2.a	Pencapaian Kinerja Penerapan Keberlanjutan / <i>Performance achievement of sustainability implementation</i>	39
D.2.b	Prestasi, Tantangan, dan Peristiwa Penting / <i>Highlights, Challenges, and Events</i>	40-41
D.3	Strategi Pencapaian Target / <i>Target Achievement Strategy</i>	42
D.3.a	Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance</i>	42
D.3.b	Peluang Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Opportunities in Implementing Sustainable Finance</i>	42
D.3.c	Situasi Eksternal Ekonomi Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>External Economic Situation on the Implementation of Sustainable Finance</i>	43
E.	Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	45
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	46
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	47
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance</i>	48



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholder Relations</i>	49-50
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	51-52
F	Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance</i>	55
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	56
F.2	Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	57
F.3	Kinerja Sosial / <i>Social Performance</i>	57-61
F.4	Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance</i>	62
F.4.a	Aspek Umum / <i>General Aspect</i>	62
F.4.b	Aspek Material / <i>Material Aspect</i>	62
F.4.c	Aspek Energi / <i>Energy Aspect</i>	62
F.4.d	Aspek Air / <i>Water Aspect</i>	63
F.4.e	Aspek Keanekaragaman Hayati / <i>Biodiversity Aspect</i>	63
F.4.f	Aspek Emisi / <i>Emission Aspect</i>	63
F.4.g	Aspek Limbah dan Efluen / <i>Waste and Effluent Aspect</i>	64
F.4.h	Aspek Terkait Pengaduan Lingkungan Hidup / <i>Complaint Aspects Related to the Environment</i>	65
F.5	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan / <i>Responsibility for Sustainable Product and Service Development</i>	65
F.5.a	Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan / <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and Services</i>	65-66
F.5.b	Produk dan jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ <i>Products and services that have been evaluated for safety for customers</i>	66
F.5.c	Dampak yang Ditimbulkan dari Produk / <i>The Impact Arising from the Product</i>	67
F.5.d	Jumlah produk yang ditarik Kembali / <i>Number of products recalled</i>	67
F.5.e	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	67
G	Lain-lain / <i>Others</i>	69
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / <i>Written Verification from an Independent Party</i>	70
G.2	Lembar Umpan Balik / <i>Feedback Sheet</i>	71
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / <i>Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	72
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik / <i>List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	73-75

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Saraswanti Indoland Development Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025.

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors PT Saraswanti Indoland Development Tbk Regarding Responsibility for the Sustainability Report for the Year Ending December 31st, 2025.

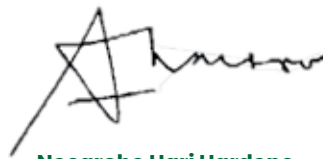
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Saraswanti Indoland Development Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2025 Annual Report of PT Saraswanti Indoland Development has been presented completely, hence we are fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Sleman, 30 April 2026
Sleman, April 30th, 2026




Noegroho Hari Hardono
Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Yahya Taufik
Komisaris
Commissioner



Roossusetyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bogat Agus Riyono
Direktur Utama
President Director



Gentina Ratna Octanti
Direktur
Director



Samsul Hadi
Direktur
Director



Muhammad Alfian Ramadhan
Direktur
Director

PT Saraswanti Indoland Development Tbk

Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 7, Sleman, Yogyakarta

Phone : 0274 - 883866

Email : corsec.swid@saraswanti.com

www.saraswantiproperty.com